

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Nurhidayah Da'te dengan NIM 220250009, mahasiswi Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Konsep Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 22 Juni 2024 M.
15 Dzulhijjah 1445 H.

Penyusun,



Nurhidayah Da'te
NIM: 220 250 009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi saudara Nurhidayah Da'te, NIM: 220250009 mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Penerapan Konsep Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Seminar Hasil.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Parepare, 22 Juni 2024 M.
15 Dzulhijjah 1445 H.

Pembimbing I



Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1142 923

Pembimbing II



Nurlina Jalil, S.E., M.Pd
NBM. 1314653

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Penerapan Konsep Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja**” yang disusun oleh Nurhidayah Da'te, NIM: 220 250 009, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 M, bertepatan dengan 14 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 22 Juni 2024 M.
15 Dzulhijjah 1445 H.

DEWAN PENGUJI:

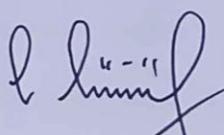
Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Konsep Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja”** dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Skripsi diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Skripsi ini juga tidak akan terselesaikan mulai dari perencanaan hingga penulisan, terwujud berkat bantuan, pengarahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun haturkan terimakasih sekaligus rasa hormat yang tidak dapat dinominalkan dengan angka kepada orangtua tercinta, ayahanda Sampe Gasing dan Ibunda Subuh, saudara-saudari Frengki Paongan dan nenek, paman dan tante, beserta seluruh rumpun keluarga yang dengan segala kerendahan dan kemuliaan hati telah mendidik, membesarkan, dan mendukung seluruh proses perjalanan studi penulis, yang telah menjadi

inspirasi terbesar dalam hidup penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos.,M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si, selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.Hi., M.Hum. selaku Wakil Rektor III, Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV. Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa mendampingi penulis, selaku inspirator penulis dalam hal kinerja pendidik, pembimbing yang paling tangguh, supporter yang sabar tanpa mengurangi nilai ketegasan sebagai pemeran pendidikan formal. Beliau juga sekaligus perwakilan seluruh dosen sebagai Ibu psikologi penulis dalam dunia pendidikan formal.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan mengajarkan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh

kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I selaku dewan penguji I dan Bapak Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dewan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup kampus Universitas Muhammadiyah Parepare.
8. Terkhusus kepada Ayahanda Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I. selaku tokoh inspirator dan psikologis penulis yang telah membimbing dan berdiskusi selama menempuh pendidikan di Kota Parepare. Tak lupa, kepada Ayahanda Bapak Muh. Makki, S.Ag., M.Ag. beserta keluarga yang menjadikan penulis seperti anak kandung sendiri selama menempuh pendidikan di Parepare.
9. Seluruh teman seperjuangan Angkatan 2020 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMPAR dari kelas A, B dan C yang telah kebersamai penulis dan memberi dukungan serta pengalaman berharga selama mengenyam Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.
10. Kepada teman diskusi penulis, Zelin, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus saudari Novi dan saudara

Salman Taha selaku teman debat dan diskusi penulis dalam berbagai hal selama menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Parepare.

11. Kepada seluruh organisasi baik internal kampus UMPAR maupun eksternal kampus yang menjadi wadah menempa diri oleh penulis, terkhusus kepada teman-teman HmI (Himpunan mahasiswa Islam) dan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), yang senantiasa memberikan pembelajaran, pengalaman berharga kepada penulis.

12. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Sebab segala yang dijumpai penulis baik yang dinilai bermanfaat oleh orang lain maupun yang dianggap merugikan, pasti dan tetap memiliki peranan dalam pembentukan karakter diri penulis, termasuk semut atau kutu ayam sekalipun sehingga tidak mengurangi esensi dari tema kajian skripsi.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib Wa Basshiril Mukminin

Parepare, 22 Juni 2024 M.
15 Dzulhijjah 1445 H.

Penyusun,



Nurhidayah Da'te
NIM: 220 250 009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	8
BAB II. PEMBAHASAN	9
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Kajian Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	20
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	22
B. Pendekatan Penelitian	22
C. Sumber Data.....	22
D. Prosedur Pengumpulan Data	23
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	23
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN	25
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	25
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan Hasil Penelitian	37
BAB V. PENUTUP	45

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	8
Tabel 1.2 Hubungan dengan peneliti sebelumnya.....	10
Tabel 1.3 Profil Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja.....	22
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja.....	25
Tabel 1.5 Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja	26
Tabel 1.6 Peserta Didik Madrasa Aliyah Negeri Tana Toraja	27

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>d}ammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اِيْ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Ali>* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabi>* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ di>>nulla>h بِالله billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh} ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i 'alinnaz>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur 'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhanahu wa ta'ala
Saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijriyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS ./...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A'li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nurhidayah Da'te, 2024. Penulis mengangkat judul skripsi “Penerapan Konsep Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja”. Tujuan penelitian dilaksanakan untuk mengetahui strategi dan hasil dari penerapan konsep diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.

Jenis penelitian yang digunakan dan penelitian yang dilakukan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, digunakan dua sumber data, yaitu sumber primer yaitu sumber data langsung (peserta didik, guru dan orang tua peserta didik), sumber data sekunder yang meliputi hasil tekstual dan 'berbagai kitab dalam bentuk kitab'. jurnal, artikel penelitian, Bahan Penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, panduan observasi, panduan wawancara dan petunjuk dokumentasi, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Penerapan konsep diri peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja terlaksana dengan baik, bahkan jauh lebih komplit dibanding teori yang diajukan dalam kajian teori dalam mengembangkan konsep diri peserta didik. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan data bahwa strategi yang digunakan oleh guru di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja yaitu sistem pembelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran, kreatifitas guru dalam pengelolaan kelas yang menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan kegiatan ekstra berupa membaca buku-buku yang menyangkut tentang psikologi setiap hari jumat setelah kerja bakti demi menunjang terbentuknya konsep diri peserta didik. Secara implisit, peserta didik dilatih berpikir kritis mempertanyakan kelemahannya dan kelebihanannya lalu dibimbing untuk mengembangkan konsep diri peserta didik. 2. Hasil penerapan konsep diri peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja berupa perubahan nilai rata-rata peserta didik di mid semester meningkat setelah penilaian kenaikan kelas. Satu siswa yang mengalami masalah dalam pengembangan konsep diri disebabkan oleh faktor eksternal sekolah yaitu kondisi pendidikan informalnya yang mengharuskan siswa tersebut bimbang dalam menentukan titik fokus pada pembelajaran. Namun nilai kualitas berupa skill dan wawasan serta etika, moral dan akhlaknya sangat luar biasa. Hal ini membuktikan bahwa terbentuknya konsep diri baik dari kualitas dan kuantitas dibentuk oleh tiga lembaga pendidikan yaitu informal, nonformal dan formal.

Kata kunci: Konsep Diri, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

*Nurhidayah Da'te, 2024. The author raised the title of the thesis *The Application of Students' Self-Concept in Learning Islamic Religious Education in Class X Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja.*"The purpose of the research was to find out the strategies and results of the application of self-concept in learning Islamic religious education at Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja. The preparation of this thesis was supervised by Mrs. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I and Mrs. Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.*

The type of research used and the research conducted in class X of Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja, using qualitative research methods, two data sources are used, namely primary sources, namely direct data sources (students, teachers and parents of students), secondary data sources which include textual results and 'various books in the form of books'. journals, research articles, Research materials used are the researcher himself, observation guides, interview guides and documentation instructions, collection methods.

This study shows that: 1. The application of students' self-concept at Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja is carried out well, even much more complete than the theory proposed in the theoretical study in developing students' self-concept. The results of observations and interviews show data that the strategies used by teachers in class X of Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja are the Islamic religious education learning system that uses various learning methods and approaches, the creativity of teachers in classroom management that creates a fun learning atmosphere, providing extra activities in the form of reading books related to psychology every Friday after community service work to support the formation of concepts students. 2. The results of the application of students' self-concept in class X of Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja in the form of changes in the average score of students in the mid-semester increased after the assessment of class promotion. One student who experienced Problems in the development of self-concept are caused by external factors of the school, namely the informal educational conditions that require the student to be indecisive in determining the focal point of learning. However, the value of quality in the form of skills and insight as well as ethics, morals and morals is very extraordinary. This proves that the formation of self-concept from both quality and quantity is formed by three educational institutions, namely informal, nonformal and formal.

Keywords: self-concept, learning Islamic religious education